

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah telah membuat target untuk pertumbuhan ekonomi sekitar 4,5 sampai 5,3 persen di tahun 2021. Pemerintah melakukan upaya untuk mencapainya dengan berbagai kebijakan melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan Program Vaksinasi demi menjaga kesehatan masyarakat menghadapi Covid-19. Kebijakan Program Pemulihan Kesehatan Masyarakat memberikan efek yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, vaksinasi juga dilakukan di Indonesia untuk menurunkan angka kematian serta diimbangi dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat (Putra, 2021).

Penelitian terhadap ketangkasan digital perusahaan-perusahaan termasuk di Indonesia selama pandemi dilakukan oleh *Workday* lewat riset yang berjudul *Workday Digital Agility Index*. Hasil penelitian ini menunjukkan, dari sekitar 900 pemimpin bisnis yang disurvei, sebanyak 93 persen perusahaan menjadikan transformasi digital sebagai salah satu prioritas usaha. *Deputy Head of Doctor of Computer Science (DCS) Bina Nusantara (Binus) University*, Dr. Ford Lumban Gaol mengatakan permasalahan utama yang dihadapi perusahaan itu adalah data yang tersimpan diatas kertas saja dan tersebar di banyak tempat. Data yang menyebar tersebut, membuat perusahaan tidak efektif, kurang presisi dan bergerak lambat padahal perusahaan harus bersaing dengan industri lainnya, sehingga mau tidak mau perusahaan harus melakukan transformasi digital (Widiarini, 2020).

Sistem Informasi Akuntansi dibutuhkan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga menjadi Informasi yang diperlukan sebagai alat bantu pimpinan perusahaan dalam melakukan pengawasan kerja serta pengambilan keputusan. Untuk memperoleh informasi yang sah dan tepat diperlukan kerja sama yang baik antara sesama pihak yang berkepentingan. Informasi yang dihasilkan akan menjadi tolak ukur yang digunakan oleh manajemen untuk mengetahui secara pasti keadaan perusahaan, sehingga perencanaan-perencanaan perusahaan dimasa

mendatang lebih mudah disusun. Berhasil tidaknya suatu perencanaan ada kaitanya dengan keakuratan informasi yang diterima (Febriyanti, 2018).

Pengembangan sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi perusahaan, yaitu menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas informasi, mengurangi biaya informasi, menungkatkan ketepatan dalam pengambilan keputusan, dan meningkatkan pembagian pengetahuan. Output dari sistem informasi akuntansi berupa informasi-informasi yang akan berguna dalam mengukur kinerja keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Dalam penyusunan laporan keuangan tidak jarang terdapat kesalahan-kesalahan ataupun ketidakakuratan dalam pencatatan. Oleh karena itu, pemakaian sebuah sistem informasi akuntansi sangat berperan dalam organisasi atau perusahaan (Paranoan, 2019).

Sistem informasi akuntansi mempunyai fungsi yang penting dalam bidang akuntansi, karena akuntansi mendukung dan membantu manajemen dalam penyediaan informasi. Kemampuan manajer untuk mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien memerlukan informasi akuntansi sebagai salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi dan laporan keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif (Pusata, Meitriana, & Sujana, 2018).

Tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi suatu perusahaan dapat dinilai dari penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Efektif tidaknya sistem informasi akuntansi dinilai dari aspek variasi laporan, waktu, keamanan data, relevansi, kenyamanan fisik dan ketelitian. Sistem informasi akuntansi yang efektif dapat mendorong efisiensi organisasi, penyediaan layanan yang lebih cepat dan menurunkan biaya transaksi. Selain itu efektivitas sistem informasi akuntansi dijadikan tolak ukur daya saing yang dimiliki oleh perusahaan. Efektivitas sistem

informasi akuntansi merupakan keberhasilan dari sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi dalam menghasilkan output berupa informasi secara tepat waktu dan berkualitas (Hanum, Fatimah, & Martana, 2021).

Kebutuhan akan informasi diiringi dengan pesatnya peningkatan perkembangan teknologi informasi. Perkembangan yang sangat pesat ini menuntut perusahaan untuk melakukan aktivitasnya menggunakan sistem yang terkomputerisasi supaya informasi yang dihasilkan dapat dipercaya, akurat dan tepat. Penggunaan teknologi komputer di dalam perusahaan memang sangat membantu perusahaan, namun dalam penerapannya dibutuhkan berbagai aspek untuk menunjang keberhasilan perusahaan dalam menjalankan sistem terkomputerisasi demi tercapainya tujuan perusahaan. Sebaliknya perusahaan yang sudah besar namun masih menggunakan sistem informasi yang sederhana maka tidak akan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan harus mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat dan berkualitas (Ratnasih, Sujana, & Sinarwati, 2017).

Perusahaan yang menghasilkan informasi yang tepat waktu dan berkualitas membutuhkan sistem berupa teknologi informasi yang canggih. Kecanggihan teknologi informasi tersebut memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasi. Perusahaan yang memiliki sistem informasi akuntansi dengan teknologi informasi yang canggih mampu memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya sehingga menunjukkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut (Pontonuwu, Elim, & Suwetja, 2017). Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hanum, Fatimah, & Martana, 2021), (Pratiwi, 2019), (Ratnasih, Sujana, & Sinarwati, 2017), (Putra & Indraswarawati, 2020), yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sasongko, 2020) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal sangat dibutuhkan karena kemampuan personal akan menunjukkan sejauh mana kualitas pribadi seseorang dalam menguasai teknik pengelolaan sistem akuntansi yang dikembangkan (Adisanjaya, Wahyuni, & Purnamawati, 2017). Efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan bergantung pada seberapa baik pengguna mampu menerapkan aplikasi tersebut. Setiap karyawan harus mampu menguasai penggunaan sistem agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat mengurangi kesalahan matematik, serta menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk (Kusumawati & Ayu, 2019). Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggreni & Suardikha, 2020), (Indrianto & Suputra, 2020), (Satria & Putra, 2019), (Santa D & Damayanthi, 2018), yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, Arizona, & Ernawatiningsih, 2021), yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengalaman kerja dinilai sebagai kemampuan seseorang yang telah diterapkan pada pekerjaannya, baik yang telah berlalu maupun yang sedang dijalankan. Orang yang mengerjakan tugas secara berkala dalam waktu tertentu akan memperoleh suatu pengalaman. Semakin sering karyawan melakukan pekerjaan yang beragam maka pengalaman yang diperoleh juga akan semakin banyak sehingga kemampuannya dalam menyelesaikan tugas menggunakan sistem informasi akuntansi yang digunakan di perusahaan akan semakin efektif (Ningtias, 2020). Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ningtias & Diatmika, 2021), (Anjani & Wirawati, 2018), (Saputra, Trisnadewi, & Surya, 2021), (Sari, Suryandari, & Putra, 2021) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggarini, Arizona, & Ernawatiningsih, 2021) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Alasan penelitian ini penting dilakukan karena adanya ketidaksesuaian hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini merupakan gabungan dari beberapa penelitian sebelumnya dengan mengkombinasikan beberapa variable. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, peneliti membedakan objek atau tempat penelitian yaitu pada SiCepat Ekspres Indonesia yang berada di Jakarta Pusat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah berbentuk tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada SiCepat Ekspres Indonesia)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada SiCepat Ekspres Indonesia?
2. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada SiCepat Ekspres Indonesia?
3. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada SiCepat Ekspres Indonesia?
4. Apakah kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada SiCepat Ekspres Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada SiCepat Ekspres Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan Teknik personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada SiCepat Ekspres Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada SiCepat Ekspres Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal dan pengalaman kerja terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada SiCepat Ekspres Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di lingkungan pendidikan terutama pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, bagi perusahaan dan bagi akademik, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai sistem informasi akuntansi dan diharapkan dapat menerapkan teori yang telah diperoleh semasa perkuliahan kedalam dunia kerja.

- b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan kepada SiCepat Ekspres Indonesia mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan.

- c. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan dan pihak-pihak lain seperti akademik untuk dijadikan bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang masing-masing mengandung pembahasan dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang teori yang relevan sebagai acuan dan landasan terhadap masalah yang diangkat dalam Tugas Akhir ini dan dalam bab ini juga menjelaskan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjabarkan tentang pokok-pokok pembahasan antara lain; jenis dan desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran variable, populasi dan metode pengambilan sampel, jenis, sumber, dan metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjabarkan tentang deskripsi data atau gambaran umum penelitian, analisis data atau pengujian hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dari masing-masing variable.

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian dan saran yang diberikan sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh.